

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kredit mikro adalah program pemberian kredit berjumlah kecil kepada warga miskin untuk membiayai kegiatan produktif yang dia kerjakan sendiri agar menghasilkan pendapatan, yang memungkinkan mereka peduli terhadap diri sendiri dan keluarganya. Wijono(2004). Sedangkan menurut Bank Indonesia (BI) mendefinisikan kredit mikro sebagai kredit yang diberikan kepada para pelaku usaha produktif baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai hasil penjualan paling banyak Rp.100 juta per tahun.

Pengusaha kecil, merupakan salah satu bagian dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang perlu mendapatkan perhatian dan bantuan dari pemerintah untuk mengembangkan usahanya dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. Sebagaimana telah diketahui setiap usaha atau kegiatan akan membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Namun modal tersebut tidak semuanya dapat dipenuhi sendiri, bahkan masalah modal menjadi problem bagi mereka, terlebih bagi pengusaha kecil. Mereka mendapat kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Sebagian besar dari pengusaha kecil tersebut berusaha untuk mengatasi masalah permodalan dengan mencari pinjaman kepada lintah darat atau rentenir, dengan harapan akan membantu mengatasi permasalahan mereka. Namun apa yang mereka harapkan tidak menjadi kenyataan, justru kesulitan

yang mereka dapatkan. Hal ini disebabkan oleh tingginya bunga yang dibebankan kepada mereka.

Alasan mengapa peneliti memilih untuk berkonsentrasi kepada pengusaha kecil karena, setiap usaha pasti berawal dari yang kecil dan apabila usaha tersebut sukses nantinya, maka akan memerlukan bantuan modal untuk mengembangkan usahanya. Pengusaha kecil akan mengalami permasalahan modal apabila, pertama adanya suatu ide usaha tetapi tidak ada modal, kedua apabila suatu usaha tersebut sudah sukses atau sudah ada pelanggan dan peminatnya bertambah maka pengusaha tersebut akan meminjam dana untuk mengembangkan usahanya.

Peneliti memilih Bank BPR daerah Karanganyar karena Bank BPR ini adalah salah satu tempat pemberi bantuan kredit terbesar di Karanganyar dan mengapa peneliti tidak mengambil diluar Karanganyar, karena di Karanganyar banyak sekali pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya supaya menjadi lebih besar lagi, kalau di BPR Solo misalnya di Solo mayoritas pengusaha sudah berbudget besar sehingga pemberian bantuan kredit sudah tidak menggunakan mikro lagi tetapi makro, peneliti ingin mengetahui apakah pemberian kredit mikro di Karanganyar akan berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha kecil

Berdirinya PD. Bank Perkreditan Rakyat Daerah di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar diharapkan dapat membantu usaha pemerintah daerah untuk meningkatkan taraf hidup warganya yang bekerja sebagai pengusaha kecil. BPR memberikan kredit untuk modal usaha dengan syarat yang mudah

dan prosedur yang sederhana dengan bunga relatif rendah dengan perbandingan 1,33% (kredit mikro) dengan 1.5% (kredit umum). Sehingga dengan berkembangnya usaha mereka, maka diharapkan keuntungan yang diperoleh meningkat sehingga dapat menambah penghasilan pendapatan pengusaha kecil.

Keuntungan :

- Bunga 1,33 % p.a. Tetap (Fix)

Syarat :

- Anggota kelompok minimal 5 orang dan maksimal 10 orang
- Pinjaman maksimal Rp. 5.000.000,- / orang
- Foto copy KTP (suami, istri, dan penjamin)
- Kartu keluarga
- Sertifikat dan PBB

Jaminan :

- Sertifikat

BPR memberikan pilihan pengangsuran kredit yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan nasabah (<http://bankdaerah.com/karanganyar>). Di harapkan dengan sistem ini, kredit tepat pada sasaran dan tujuannya. Dalam kredit mingguan bunga yang dibebankan sebesar 4% / bulan dengan biaya administrasi 2% cicilan dapat dibayar 11 kali selama tiga bulan. Sedangkan untuk kredit bulanan bunga yang

dibebankan sebesar 1,5% (untuk umum) dan 1,25% (untuk karyawan, dengan angsuran maksimal 24 bulan).

B. Perumusan Masalah

Di dalam memenuhi kebutuhan modal untuk berusaha pengusaha kecil memperoleh kredit atau pinjaman dari PD. BPR Bank Daerah namun hasil akhirnya yang berupa keuntungan tidak hanya tergantung dari pemberian kredit itu saja. Dengan demikian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah kredit mikro yang diberikan PD. BPR Bank Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan bagi pengusaha kecil di kecamatan Jaten kabupaten Karanganyar ? ”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keadaan pengusaha kecil yang menjadi nasabah PD. Bank Daerah dan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan usahanya.
2. Untuk menganalisis pengaruh kredit mikro yang diberikan PD. BPR Bank Daerah terhadap pendapatan bagi pengusaha kecil di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pengusaha kecil dalam memperlancar dan mengembangkan usahanya
2. Bagi PD. BPR Bank Daerah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam meningkatkan mutu pelayanan, memberikan kredit kepada pengusaha kecil, dan dalam meningkatkan mutu perusahaan.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan juga menambah pengetahuan bila melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Gambaran secara singkat mengenai skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang meliputi : perkreditan secara umum, pengertian pendapatan, pengertian pengusaha kecil dan permasalahannya, penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional, metode analisis data

BAB IV : ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PD BPR Bank Daerah Karanganyar, bidang usaha PD BPR Bank Daerah Karanganyar, deskripsi data, analisa data serta hasil analisa data

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan dari serangkaian pembahasan penelitian dan saran-saran.